

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan bentuk rangkaian penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa/kejadian, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Studi kasus diterapkan dalam kegiatan penelitian guna menjelaskan tentang suatu peristiwa nyata yang dialami oleh individu secara utuh dan mendalam (Suprajitno & Mugianti, S., 2018). Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan mengeksplorasi dan melihat dari ruang gerak sendi ekstremitas atas yang mengalami hemiparesis pada pasien pasca stroke iskemik trombosis dengan metode latihan *Range Of Motion* (ROM).

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak atau seseorang yang bersedia memberikan informasi dalam penelitian. Dalam studi ilmiah, subjek penelitian digunakan sebagai sumber data atau informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan (Suryani et al., 2023). Pada kasus ini, peneliti mengambil sebanyak 5 pasien pasca stroke iskemik di RSUD dr. Soedono Madiun. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pasien pasca stroke iskemik (Trombosis) yang dirawat di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun.

2. Pasien yang mengalami gangguan pada rentang gerak sendi dan otot (hemiparesis ekstremitas atas).
3. Pasien tidak mengalami penurunan kesadaran
4. Pasien bersedia menjadi subjek penelitian
5. Pasien yang mengalami serangan stroke pertama dan kedua

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun dan dilaksanakan pada tanggal 06 Februari – 15 Maret 2025.

D. Fokus Studi

Fokus penelitian studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi ruang gerak sendi dan faktor yang mempengaruhi perubahan rentang gerak sendi ekstremitas atas yang mengalami hemiparesis pada pasien pasca stroke iskemik yang dilakukan *Range of Motion* (ROM) di RSUD dr. Soedono Madiun.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Studi Kasus

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses sistematis guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mencapai tujuan penelitian tertentu. Pengumpulan data dilakukan secara tepat agar diperoleh akurat, relevan, dan mendukung tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang dipilih tergantung pada jenis penelitian, topik penelitian, dan tujuan penelitian (Yasin et al., 2024).

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara

Dalam metode pengumpulan data, Wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi. Wawancara kepada subjek penelitian untuk memahami mengenai pandangan hidup dan pengalaman atau situasi sosial yang diungkapkan dengan bahasa sendiri (Saefuddin et al., 2023). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengkajian kepada keluarga dan pasien yang dirawat di Ruang Unit Stroke.

b. Observasi

Observasi penelitian digunakan dalam melihat dan mengamati kondisi secara langsung sehingga peneliti mampu mencatat dan mengumpulkan data penelitian (Saefuddin et al., 2023). Hasil observasi didokumentasikan pada lembar observasi terkait dengan catatan perkembangan pasien selama dilakukan penelitian meliputi pemeriksaan TTV, kekuatan otot dan pengukuran derajat rentang sendi ekstremitas atas yang mengalami hemiparesis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pencatatan, dan penyimpanan informasi atau data dalam bentuk dokumen, baik secara manual maupun digital. Dokumentasi dapat berupa dokumen tertulis, foto, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang (Hikmawanti, 2020). Dokumentasi dibuat untuk mengumpulkan data dan bukti ketika pelaksanaan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data (Instrument) Studi Kasus

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti yaitu lembar observasi, intervensi dilakukan dengan menggunakan SOP ROM, goniometer sebagai alat pengukuran rentang gerak sendi ekstremitas atas dan lembar observasi pengukuran.

F. Prosedur Pengumpulan Data

- 1) Setelah proposal karya tulis ilmiah disetujui, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar sebagai surat pengantar untuk diberikan kepada RSUD dr. Soedono Madiun.
- 2) Selanjutnya, surat diserahkan kepada Badan Diklat RSUD dr. Soedono Madiun untuk mendapatkan persetujuan penelitian dan melakukan uji layak etik penelitian.
- 3) Peneliti melakukan izin dan perkenalan kepada Kepala Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedono dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 4) Setelah izin disetujui, peneliti melakukan observasi untuk pengambilan data jumlah pasien stroke iskemik dan menentukan subjek penelitian di Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun.
- 5) Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian pada pasien dan keluarga agar dapat memahami dan bersedia menjadi subjek penelitian.
- 6) Pasien menyetujui pelaksanaan penelitian dan menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*, peneliti melakukan *assessment* pada pasien dan keluarga.

- 7) Peneliti berkolaborasi dengan ahli fisioterapi RSUD dr. Soedono Madiun untuk melakukan terapi rentang gerak dan pengukuran derajat sendi.
- 8) Hasil observasi ditulis dalam bentuk tabel pada lembar observasi.
- 9) Data hasil akhir observasi dibuat dalam bentuk tabel dan deskripsi, kemudian dibuat dalam bentuk laporan untuk disajikan dalam hasil akhir penelitian tugas akhir.

G. Analisa Data dan Penyajian Data

1. Analisa Data

Analisa data merupakan proses yang digunakan dalam menentukan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa observasi, catatan perkembangan, dan hasil dokumentasi. Analisa data disusun secara sistematis dengan menempatkan data sesuai dengan kategori, menguraikan dalam bagian – bagian tertentu dan menyeleksi data penting dalam penelitian dan terakhir dibuat kesimpulan sehingga data yang diperoleh mudah dipahami peneliti dan pembaca.

Proses Analisa data penelitian ini sebagai berikut :

- a. Gambaran yang jelas terhadap kasus atau peristiwa yang diteliti, dalam hal ini rentang gerak sendi ekstremitas atas yang mengalami hemiparesis pada pasien pasca stroke iskemik atau Non Hemoragik
- b. Data dari hasil latihan ROM ditulis dengan membuat tabel data.
- c. Analisa data setiap observasi dibahas untuk mengetahui perubahan rentang gerak sendi ekstremitas atas yang mengalami hemiparesis pada subjek penelitian setelah dilakukan Latihan ROM.

2. Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram dengan deskripsi narative hasil observasi. Hasil yang ditampilkan menggambarkan tentang kekuatan otot dan pengukuran rentang derajat sendi ekstremitas atas yang mengalami hemiparesis, serta faktor yang mempengaruhi perubahan ruang gerak pada pasien pasca stroke iskemik trombotik sebelum dan setelah dilakukan latihan ROM.

H. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merujuk dalam penerapan prinsip etis dalam kegiatan penelitian (Kartika, 2017). Etika penelitian adalah sekumpulan prinsip, pedoman, dan standar yang dirancang untuk memastikan bahwa tahapan penelitian dilakukan secara adil dan aman serta menghormati hak dan kesejahteraan pada partisipan penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk menjaga integritas penelitian, melindungi partisipan, dan menghindari timbulnya dampak negatif pada proses penelitian.

Berikut adalah etika dalam riset keperawatan menurut (Suprajitno, 2016)

1) *Informed consent* (penjelasan dan persetujuan)

Suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat mengenai penelitian. Informasi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh subjek penelitian. Sebagai bentuk persetujuan, setelah mendapatkan informasi, subjek dapat menyetujui atau tidak menyetujui untuk menandatangani dokumen persetujuan.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Upaya untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian selama proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penulisan laporan dan publikasi hasil penelitian. Dalam konteks ini, peneliti hanya mencantumkan kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian.

3) *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Selama proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan, subjek penelitian memiliki hak untuk menarik diri. Yang dimaksud dengan menarik diri adalah ketika subjek penelitian memilih untuk mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikannya secara langsung kepada peneliti.

4) *Potential benefits* (manfaat potensial)

Salah satu manfaat yang diperoleh dari subjek penelitian adalah kontribusinya terhadap pengembangan teori. Dengan demikian, kegiatan para peneliti menjelaskan bahwa subjek penelitian berperan penting dalam perkembangan teori yang dapat dimanfaatkan oleh orang lain.